

BAB V

KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh *present bias*, *digital peer pressure*, dan *fintech trustworthiness* terhadap ketergantungan penggunaan layanan *buy now pay later* (BNPL) pada Mahasiswa di Kebumen maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari keseluruhan data yang terkumpul sebanyak 146 responden dengan karakteristik berdasarkan jenis kelamin didominasi oleh Perempuan dengan jumlah persentase 62,3%, berdasarkan usia yang mendominasi sekitar usia 22-25 tahun dengan jumlah persentase 40,4%, yang memiliki pemasukan (pendapatan atau uang saku) > 1 juta perbulan dengan jumlah persentase sebesar 63,7%.
2. Pengaruh *present bias* terhadap ketergantungan BNPL memiliki nilai *original sampel* sebesar 0,430 yang menunjukkan hubungan positif dengan *p-value* sebesar $0,000 \leq 0,05$. Sehingga H_1 dalam penelitian ini diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *present bias* (X_1) berpengaruh positif terhadap ketergantungan BNPL (Y).
3. Pengaruh *digital peer pressure* terhadap ketergantungan BNPL memiliki nilai *original sampel* sebesar 0,300 yang menunjukkan hubungan positif dengan *p-value* sebesar $0,002 \leq 0,05$. Sehingga H_2 dalam penelitian ini

diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *digital peer pressure* (X_2) pengaruh positif terhadap ketergantungan BNPL (Y).

4. Pengaruh *fintech trustworthiness* terhadap ketergantungan BNPL memiliki nilai original sampel sebesar 0,146 yang menunjukkan hubungan positif dengan *p-value* sebesar $0,167 \geq 0,05$. Sehingga H_3 dalam penelitian ini diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *fintech trustworthiness* (X_3) tidak memiliki pengaruh terhadap ketergantungan BNPL (Y).

5.2. Keterbatasan

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini yang berkaitan dengan pengaruh *present bias*, *digital peer pressure*, dan *fintech trustworthiness* terhadap penggunaan layanan *buy now pay later* pada Mahasiswa di Kebumen masih belum sempurna. Hal ini terjadi karena masih adanya kekurangan yang disebabkan oleh keterbatasan dalam penelitian ini. Berikut keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini:

1. Keterbatasan ukuran sample, penelitian ini hanya melibatkan sejumlah 113 responden sehingga hasilnya belum mewakili seluruh mahasiswa S1 di Kebumen.
2. Keterbatasan wilayah penelitian, penelitian ini hanya berfokus di daerah Kebumen, sehingga kemungkinan memiliki hasil yang berbeda apabila dilakukan pada wilayah yang lebih luas.
3. Keterbatasan variabel penelitian, penelitian ini hanya menggunakan variabel independen berupa variabel *present bias*, *digital peer pressure*, dan *fintech trustworthiness*. Variabel dependen berupa ketergantungan

menggunakan layanan *Buy Now Pay Later* (BNPL), sehingga masih terdapat faktor lain yang berpotensi memengaruhi variabel dependen berupa ketergantungan menggunakan layanan *Buy Now Pay Later* (BNPL) yang masih belum diteliti.

4. Keterbatasan metode pengumpulan data, penelitian ini menggunakan kuesioner yang terdapat kemungkinan responden tidak jujur atau kurang memahami pernyataan. Sehingga jawaban responden sangat bergantung pada persepsi dan pemahaman masing-masing responden.

5.3. Implikasi

5.3.1. Implikasi Praktis

- a. Berdasarkan hasil penelitian, *present bias* terbukti memiliki pengaruh positif terhadap ketergantungan penggunaan BNPL pada mahasiswa. Penelitian ini menunjukkan bahwa kecenderungan mahasiswa untuk lebih mengutamakan kepuasan yang dapat dirasakan saat ini dibandingkan mempertimbangkan konsekuensi keuangan di masa mendatang menjadi faktor yang memperkuat penggunaan BNPL secara berulang. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa pengambilan keputusan keuangan yang didasarkan pada orientasi jangka pendek dapat meningkatkan risiko terbentuknya pola konsumsi yang kurang terkendali. Mahasiswa perlu meningkatkan kemampuan dalam mengelola keuangan melalui penyusunan perencanaan pengeluaran, penentuan skala prioritas kebutuhan, serta pembiasaan untuk menunda keputusan pembelian yang tidak bersifat

mendesak. Upaya tersebut penting dilakukan agar penggunaan BNPL tetap berada dalam batas yang wajar.

- b. Berdasarkan hasil penelitian, *fintech trustworthiness* terbukti memiliki pengaruh positif terhadap ketergantungan penggunaan BNPL pada mahasiswa. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kepercayaan mahasiswa terhadap keamanan sistem, transparansi informasi, dan keandalan layanan BNPL, maka semakin besar kecenderungan untuk menggunakan layanan tersebut secara berkelanjutan. Kepercayaan yang terbentuk melalui pengalaman penggunaan yang positif dapat memperkuat persepsi bahwa layanan BNPL merupakan sarana pembayaran yang aman dan mudah digunakan. Namun, kondisi tersebut juga berpotensi mendorong intensitas penggunaan yang lebih tinggi apabila tidak diimbangi dengan pertimbangan finansial yang matang. Mahasiswa perlu memiliki sikap yang lebih cermat dalam memahami mekanisme penggunaan BNPL, termasuk kewajiban pembayaran, biaya tambahan, dan risiko keterlambatan, sehingga keputusan penggunaan dapat dilakukan secara lebih bertanggung jawab dan terukur.

5.3.2. Implikasi Teoritis

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan pada bab-bab sebelumnya, maka peneliti dapat memberikan kontribusi implikasi teoritis sebagai berikut:

- a. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam memperkaya kajian perilaku keuangan khususnya dalam konteks penggunaan layanan keuangan digital. Temuan penelitian ini memperkuat relevansi teori *intertemporal choice* dalam menjelaskan bagaimana individu cenderung mengambil keputusan yang berorientasi pada kepuasan jangka pendek, terutama ketika didukung oleh kemudahan sistem pembayaran seperti BNPL
- b. Penelitian ini juga memperluas pemahaman mengenai integrasi antara faktor psikologis dan faktor sosial dalam membentuk perilaku keuangan. Variabel *present bias* merepresentasikan aspek internal individu, sementara *digital peer pressure* mencerminkan pengaruh eksternal dari lingkungan sosial digital. Kombinasi keduanya menunjukkan bahwa keputusan penggunaan BNPL tidak dapat dijelaskan hanya dari satu perspektif, melainkan merupakan hasil interaksi kompleks antara dorongan individu.
- c. Penelitian ini mempertegas peran *fintech trustworthiness* sebagai faktor kunci dalam mendorong penggunaan berkelanjutan layanan keuangan digital. Kepercayaan tidak hanya berfungsi sebagai pendorong adopsi awal, tetapi juga sebagai mekanisme yang memperkuat kebiasaan penggunaan hingga berpotensi menimbulkan ketergantungan.